

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan dengan diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan infeksi virus dengue di ruang Hafisah RSIA Klaten.

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian pada pasien didapatkan data, keluhan utama pasien panas, disertai mual dan muntah, Pasien tampak lemah, wajah pucat, turgor kulit tidak elastis Mukosa mulut kering DO : S : 38,6⁰ C, N : 120x/ mnt R : 24x/ mnt, Trombosit : 130 10³/Ul, Hemoglobin : 13,2 gr/dl, Hematocrit : 37,9 %

2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian yang telah didapatkan penulis, sesuai dengan masalah yang telah dialami pasien penulis merumuskan diagnosa keperawatan Defisit volume cairan b/d ketidakseimbangan antara intake dan output, Hipertermia b/d proses penyakit, Cemas b/d hospitalisasi, Resiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dibuat oleh penulis pada diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan peningkatan laju metabolisme, yaitu memonitor tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat, memberikan antipiretik, memonitor suhu.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Penulis melakukan implementasi berdasarkan perencanaan yang telah penulis tetapkan sebelumnya yaitu memonitor tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat, memberikan antipiretik sanmol drops 5 cc, memonitor suhu, menganjurkan klien memakai pakaian tipis. Penulis menekankan pengaruh tindakan pemberian kompres hangat sebagai upaya dalam menurunkan suhu tubuh serta kolaborasi pemberian obat sanmol drops 5 cc.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi akhir pada pasien adalah respon ibu mengatakan anaknya sudah tidak demam, selama dirawat dirumah sakit tidak mengalami perdarahan respon obyektif mukosa bibir lembab, turgor kulit elastic, N: 120 x/menit, S: 36°C, RR: 24 x/menit, Trombosit : $92 \times 10^3/\mu\text{L}$, Hemoglobin : 12,5 gr/dl, Hematocrit : 37,2%

Analisa Evaluasi Keperawatan:

1. Defisit volume cairan b/d ketidakseimbangan antara intake dan output masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan pasien boleh pulang.
2. Hipertermia b/d proses penyakit masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan.
3. Cemas b/d hospitalisasi masalah teratasi sebagian intervensi pasien boleh.
4. Resiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia masalah teratasi intervensi dihentikan pasien boleh pulang, anjurkan untuk banyak istirahat.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positive khususnya dibidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)
Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya bagi klien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).
2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat
Hendaknya para perawat memiliki tanggung jawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada klien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat mengasihkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberika asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.
4. Bagi penulis
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), baik klien maupun keluarga serta bisa

memberikan tindakan pengelolaan selanjutnya pada klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) dalam pemberian terapi non farmakologi mengajarkan teknik pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.